

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI MAN 4 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Regipatyacika

16422094

ACC 20 Januari 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mir'atun Nur Arifah'.

Dosen Pembimbing:
Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI MAN 4 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Regipatyacika

16422094

Pembimbing :

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Regipatyaticika
NIM : 16422094
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 11 Januari 2021



LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiail@uii.ac.id
W. fiail.uui.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 26 Februari 2021
Nama : REGIPATYATACIKA
Nomor Mahasiswa : 16422094
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

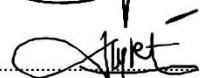
Ketua

Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I

(..........)


Penguji I

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

(..........)

Penguji II

Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.

(..........)

Pembimbing

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I

(..........)

Yogyakarta, 26 Februari 2021

Dekan.




Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Regipatyaticika

Nomor Mahasiswa : 16422094

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta setelah dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Januari 2021



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I.

NOTA DINAS

Yogyakarta, 27 Jumadil Awal 1442 H

11 Januari 2021 M

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1515/Dek/60/DAATI/FIAI/X/2020, tanggal 2 Oktober 2020 M, 15 Safar 1442 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara/I:

Nama : Regipatyaticika

NIM : 16422094

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan : Pendidikan Ilmu Agama Islam

Tahun Akademik : 2020/2021

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami bertetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang Munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I.

LEMBAR KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 SLEMAN
www.man4sleman.sch.id Email:manpakem@gmail.com
Alamat : Harjobinangun Pakem Sleman Yogyakarta Kode Pos 55582 Telp. 895764

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-~~722~~/Ma.12.12/KS.00/12/2020

Dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : REGIPATYATACIKA
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Induk Mahasiswa : 16422094
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
DITERANGKAN : Yang bersangkutan betul-betul telah melaksanakan Penelitian/Pengambilan data di MAN 4 Sleman pada bulan November sampai dengan Desember 2020

Demikian surat keterangan ini diterbitkan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 7 Desember 2020
Kepala
Mohamad Yusuf, S.Ag
NIP. 630821 199803 1 002

MOTTO

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ



Artinya : Ini adalah sebuah Kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapatkan pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran. (Q.S Al-Shaad(38) : 29)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas segala nikmat dan rahmat Allah swt yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik sesuai harapan. Karya skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Papa Paryanto dan Ibuk Giyanti yang sudah memberikan kasih sayang serta memberikan dukungan penuh dalam segala hal serta memberikan nasihat-nasihat dan motivasi yang akan saya pergunakan untuk menjalani kehidupan selanjutnya.
2. Kedua adik saya tercinta, Syadza Hanin Nafisah dan Rahmat Farid Aziz yang memberikan kasih sayang dan support untuk satu sama lain.
3. Seluruh saudara dan keluarga besar saya yang memberikan dukungan dan doa disaat saya menempuh pendidikan di Yogyakarta.
4. Sahabat terdekat saya selama ini, Maulidya Hazna, Ratih Widya Handayani, Sinta Tia serta yang lainnya yang memberikan semangat dan dukungan dalam segala hal.
5. Teman-teman PAI yang telah kebersamai saya semenjak mahasiswa baru.
6. Dan untuk semua teman-teman yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

ABSTRAK
PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI MAN 4 SLEMAN

Oleh :

Regipatyatacika

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Fakta di lapangan menunjukkan masih kurangnya minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan dan juga siswa memiliki keinginan untuk membaca yang masih rendah sehingga harus selalu dibimbing oleh guru bersangkutan dan masih kurang adanya peningkatan dalam nilai kognitif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dan termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Lokasi Penelitian ini berada di MAN 4 Sleman Yogyakarta, dengan respondennya yaitu siswa kelas XI yang memiliki populasi 149 siswa dan responden yang digunakan hanya 27% dari total populasi yaitu 40 siswa. Dan pengambilan sampelnya menggunakan *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan hasil ujian siswa. Sedangkan teknik analisis data menggunakan *regresi linier sederhana*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI MAN 4 Sleman. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil taraf signifikan sebesar 0,006, yang berarti $0,006 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman. 2. Besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 18,5%. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,185 dan kemudian diubah dalam bentuk persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar dalam mata Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman yakni sebesar 18,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar cukup banyak, misalnya minat, motivasi, bakat, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya.

Kata Kunci : Pemanfaatan Perpustakaan, Prestasi Belajar

ABSTRACT
THE EFFECT OF THE UTILIZATION OF SCHOOL
LIBRARY ON STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT IN
AQIDAH AKHLAK SUBJECT IN MAN 4 SLEMAN

By:

Regipatyatacika

This study aims to determine the effect of the use of the school library on student achievement in Aqidah Akhlak subjects. The facts in the field show that there is still a lack of student interest in visiting the library and also that students have a low desire to read so that they must always be guided by the teacher concerned and there is still a lack of improvement in cognitive scores in the subject of Aqidah Akhlak.

This research uses a quantitative approach and is included in the type of field research (field research). The location of this research is in MAN 4 Sleman Yogyakarta, the respondents are class XI students who have a population of 149 students and the respondents used only 27% of the total population, namely 40 students. And the sampling uses proportional random sampling. Data collection techniques using a questionnaire or questionnaire and student test results. Meanwhile, the data analysis technique used simple linear regression.

The results of this study indicate that: 1. There is an effect of the use of the school library on learning achievement in class XI students of MAN 4 Sleman. This can be seen in the results with a significant level of 0.006, which means $0.006 < 0.05$. Thus it can be said that there is an effect of the use of the school library on student achievement in Aqidah Akhlak subjects in MAN 4 Sleman. 2. The magnitude of the influence of the use of the library on student achievement is 18.5%. This can be seen from the coefficient of determination (R Square) of 0.185 and then converted into percent. Thus it can be concluded that the magnitude of the influence of the use of the school library on learning achievement in the eyes of Aqidah Akhlak in MAN 4 Sleman is 18.5%, while the rest is influenced by other factors. There are many other factors that can influence learning achievement, for example interests, motivation, talents, family environment, community environment and so on.

Keywords: Library Utilization, Learning Achievement

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah swt dzat yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang menanamkan rasa cinta dan kasih sayang-Nya kepada seluruh hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Ucapan syukur Alhamdulillah, berkat doa dan usaha yang dipanjatkan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul skripsi “PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MAN 4 SLEMAN”.

Iringan doa dan motivasi dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
3. Dr. Rahmani Timorita Y, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Pendidikan Agama Islam
4. Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan motivasi, arahan, saran, serta ilmu bagi penulis pada setiap alur prosesnya terutama dalam pengerjaan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Agama Islam terkhusus Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya terutama dalam pendidikan Islam.
7. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam dan Universitas Islam Indonesia yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan persyaratan administrasi.
8. Guru-guru MAN 4 Sleman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Orang tua saya yang sangat saya sayangi, H. Paryanto dan Hj. Giyanti. Serta kedua adik tercinta saya, Syadza Hanin Nafisah dan Rahmat Farid Aziz yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi penuh.
10. Teman-teman seperjuangan PAI 2016 yang kebersamaian saya semenjak mahasiswa baru.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR KETERANGAN SELESAI PENELITIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan kegunaan penelitian.....	6
D. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori.....	12
1. Kajian Teori	12
2. Kerangka Pikir	27
3. Hipotesis Penelitian	29
BAB III	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	31
B. Subjek dan Objek Penelitian	31

C. Tempat atau Lokasi Penelitian	32
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	32
E. Populasi dan Sampel Penelitian	33
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
H. Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linieritas).....	45
I. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Identitas Sekolah.....	48
2. Identitas Perpustakaan.....	56
B. Tahapan Persiapan Penelitian	65
1. Uji Prasyarat.....	65
C. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	68
2. Uji Data Hasil Penelitian.....	70
D. Pembahasan.....	76
BAB V	79
PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Populasi Kelas XI.....	35
Tabel 3.2 Skor Pernyataan	37
Tabel 3.3 Instrumen Pengumpulan Data.....	38
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	43
Tabel 3.5 Kriteria Validasi Instrumen.....	45
Tabel 4.1 Nama Guru MAN 4 Sleman.....	52
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2020/2021	56
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	57
Tabel 4.4 Koleksi Perpustakaan MAN 4 Sleman.....	60
Tabel 4.5 Fasilitas Perpustakaan MAN 4 Sleman.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Variabel X	67
Tabel 4.7 Uji Reabilitas Variabel Pemanfaatan Perpustakaan.....	68
Tabel 4.8 Uji Normalitas	70
Tabel 4.9 Uji Linieritas	71
Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Sederhana	72
Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Sederhana	73
Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Sederhana	74
Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Sederhana	76
Tabel 4.14 Uji Regresi Linear Sederhana	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah sangatlah penting untuk memajukan generasi bangsa kedepannya. Siswa tidak hanya dituntut untuk belajar, tetapi juga harus memahami segala sesuatu yang diperoleh dalam suatu pembelajaran. Nilai sebagai bentuk hasil dari proses siswa mencapai prestasi belajar. Prioritas pembangunan bidang pendidikan yaitu pengelolaan pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh siswa secara berkelanjutan berkaitan dengan proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh instansi pendidikan sekolah.

Upaya penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efektivitas dari perpustakaan itu sendiri. Perpustakaan sekolah dikelola sepenuhnya oleh sekolah, yang memiliki tujuan utama yaitu membantu sekolah mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Pengelolaan perpustakaan hanya sebatas komponen sekolah, yaitu meliputi siswa, guru, dan karyawan sekolah. Menurut Abdul Hakim Sudarnoto, untuk memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar akan mendapatkan prestasi akademik yang baik atau dengan kata lain keberhasilan prestasi

akademiknya sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber primer yang dapat memenuhi kebutuhan informasi belajarnya.¹

Menurut Sutarno NS, MSi, Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca.² Dan juga menurut C. Larasati Milburga, dkk. Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur sedemikian sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara berkesinambungan oleh pembaca sebagai sumber informasi.³ Perpustakaan merupakan tempat dimana siswa berinteraksi dengan buku, sehingga perpustakaan sangat berpengaruh dalam proses belajar. Perpustakaan sebagai upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar disekolah. Berkaitan dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.⁴

¹ Abdul Hakim Sudarnoto, *Perpustakaan dan Pendidikan Pemetaan Peran serta Perpustakaan dalam proses belajar mengajar*, (Jakarta:Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta,2007), hal.3

² Sutarno NS, *Perpustakaan dan masyarakat*, (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia,2003), hal. 7

³ Larasati Milburga,dkk., *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius,1991), hal. 17

⁴ Dian Sinaga, *Mengelola perpustakaan sekolah*, (Jakarta:Kreasi Media Utama, 2007), hal. 15

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya berfokus untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan siswa secara terus menerus dapat memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat untuk belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah. Perpustakaan sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peran yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.⁵ Untuk memperoleh prestasi belajar dikelas, siswa harus memanfaatkan sarana dan prasaran yang terdapat disekolah, yang mana akan membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar dikelas dengan hasil yang memuaskan.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara berkelompok.⁶ Menurut Slameto, bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷ Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dalam suatu kegiatan yang telah dikerjakan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya baik secara individu maupun secara berkelompok.

⁵ Darmono, *Perpustakaan sekolah pendekatan aspek manajemen dan tata kerja*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hal. 1

⁶ Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Jakarta:Rineka Cipta,1994), hal. 19

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*,(Jakarta:Rineka Cipta,1995), hal.2

Aqidah Akhlak merupakan pendidikan yang sangat diperlukan oleh siswa untuk mencerminkan dan menanamkan akhlak yang mulia sebagai pedoman hidup selanjutnya. Terlebih lagi, pada masa Madrasah Aliyah yang sangat berperan penting dalam masa pertumbuhan siswa untuk menjadi dewasa agar siswa tersebut memiliki pegangan dalam hidup.

Berkaitan dengan akhlak dan tingkah laku siswa, guru memberikan contoh yang baik agar siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu pelajaran Aqidah Akhlak berperan penting dalam untuk mengontrol dan membimbing peserta didik berperilaku di dalam maupun di luar sekolah.

Karena dalam pembelajaran siswa tidak diberikan buku pegangan siswa dari Kemenag secara mandiri karena jumlah buku yang terbatas, jadi guru Aqidah Akhlak mencari cara lain dengan membagikan buku tersebut pada saat jam pelajaran saja. Kerja sama yang dilakukan antara guru dengan perpustakaan, yaitu seperti siswa datang ke perpustakaan lalu mengerjakan tugas dari guru Aqidah Akhlak, siswa bisa mencari buku Aqidah Akhlak atau bisa juga mencari buku lain yang bersangkutan dengan pelajaran Aqidah Akhlak yang dilakukan selama jam pelajaran berlangsung.

Keberhasilan pendidikan dilembaga pendidikan tergantung pada sistem pembelajaran yang di motori oleh empat komponen utama, yaitu: siswa, guru, sistem kurikulum, dan sarana serta prasarana, yaitu seperti perpustakaan. Tiga komponen pertamanya sudah berjalan relatif baik, akan tetapi komponen keempatnya, dalam hal ini perpustakaan, selalu terabaikan

dan tidak pernah diperhatikan secara serius.⁸ Perpustakaan merupakan tempatnya buku-buku dan harus dimanfaatkan untuk dibaca. Bagaimana pun baiknya suatu buku akan tidak berguna apabila tidak dibaca.

MAN 4 Sleman merupakan sekolah yang bernaungan dibawah Kementerian Agama dengan akreditasi A, sehingga bagi seorang siswanya dituntut untuk memiliki akhlak dan akidah yang baik. Perpustakaan MAN 4 Sleman mendapatkan akreditasi A pada tahun 2019. Sekolah ini sudah mempunyai berbagai fasilitas penunjang proses belajar mengajar. Perpustakaan merupakan salah satu bentuk fasilitas sekolah sebagai sarana belajar. Di perpustakaan ini sudah terdapat buku-buku pelajaran yang membantu proses belajar mengajar, dari buku pelajaran kelas X sampai kelas XII sudah tersedia, selain itu perpustakaan ini juga memiliki alat penunjang pembelajaran seperti komputer, koran, globe, skripsi dan lain sebagainya. Walaupun sarana dan prasarana sudah lengkap tersedia, tetapi jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan masih tergolong sedikit, hal itu terjadi dikarenakan kurangnya minat siswa untuk mengunjungi maupun belajar ke perpustakaan. Dan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak siswa masih kurang memiliki rasa semangat dalam pelaksanaan pelajaran tersebut, keinginan siswa untuk membaca juga masih rendah sehingga harus selalu dibimbing oleh guru bersangkutan dan masih kurang adanya peningkatan

⁸ Sudarnoto Abdul Hakim, Rizal Saiful-Haq,dkk., *Perpustakaan dan pendidikan pemetaan peran serta perpustakaan dalam proses belajar mengajar*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah , 2006), hal. 4-5

dalam nilai kognitif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak karena tidak semua siswa yang memiliki peningkatan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan unsur tersebut, penulis tertarik meneliti lebih dalam permasalahan tersebut dengan judul penelitian “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman?
2. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman?

C. Tujuan Penelitian dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui adanya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman
 - b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perpustakaan MAN 4 Sleman dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan pembinaan dan kualitas pendidikan yang ada di madrasah agar lebih efektif dan efisien.

b. Bagi Perpustakaan Sekolah

Sebagai masukan agar perpustakaan kedepannya lebih dapat dimanfaatkan dengan lebih baik oleh siswa maupun guru di sekolah tersebut.

c. Bagi Guru

Untuk mengukur tingkat keberhasilan guru dalam mencapai hasil pembelajaran dan menjadi bahan untuk mengoreksi serta melakukan perubahan dalam dunia pendidikan.

d. Bagi penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan, keterampilan dan selain itu juga dapat mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Isi, dan Bagian Akhir. Guna mengetahui isi pembahasan penelitian ini secara menyeluruh, maka peneliti berusaha untuk merumuskan isi pembahasan skripsi ke dalam bentuk yang lebih general, meliputi :

1. Bagian Awal

Pada bagian depan memuat tentang cover judul skripsi, halaman nota persetujuan pembimbing skripsi, lembar pengesahan, kata pengantar, dan beberapa lampiran lainnya.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terbagi menjadi beberapa bagian yang dibahas dalam beberapa bab dan sub bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan, peneliti menggunakan gambaran singkat untuk mencapai tujuan penulisan dan penelitian, meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori, terdapat penjelasan mengenai perpustakaan sekolah, hasil belajar siswa, dan mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan mengenai jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, tempat dan lokasi penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sample, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas, uji normalitas, uji linieritas dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, terdapat penjelasan mengenai sejarah MAN 4 Sleman, temuan hasil penelitian, dan analisis data.

Bab V Penutup, dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dan saran sehubungan telah dilakukannya penelitian, dan lampiran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian Akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Hasil dari penelusuran yang telah dilakukan terhadap kajian yang telah ada, penelitian ini bukan penelitian yang pertama kali diteliti. Akan tetapi, penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Pertama, Skripsi oleh Rino Sugiarto tahun 2012 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak”. Dalam penelitian ini, membahas tentang hasil belajar terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memang terdapat di Sekolah Menengah Akhir.⁹ Sedangkan pada penelitian saya, saya mengambil Madrasah Aliyah yang mana tidak terdapat pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi dalam lingkup Madrasah Aliyah Pendidikan Agama Islam terdiri dari Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, B. Arab, dan Al-Quran Hadis. Didalam skripsi Rino Sugiarto *dependent variabel*-nya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan penulis mengambil

⁹ Rino Sugiarto, “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 Siak Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak”, *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim, 2012

dependent variabel yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Kedua, Skripsi yang disusun oleh Muthoharoh pada tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MI Tsamrotul Huda 2 Jatigoro Bonang Demak Tahun Pelajaran 2010/2011”. Dalam penelitian ini, *independent variabel-nya* adalah pengaruh intensitas pemanfaatan perpustakaan.¹⁰ Sedangkan penulis mengambil *independent variabel* yaitu pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh Tri Russliyadi pada tahun 2013 dengan judul penelitian “Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Analitik Peran Perpustakaan MIN Yogyakarta II dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa)”. Dalam penelitian ini terdapat subjek penelitiannya yaitu siswa MIN Yogyakarta II yang setara dengan tingkat SD.¹¹ Sedangkan subjek penelitian yang saya gunakan yaitu siswa MAN 4 Sleman yang setara dengan tingkat SMA.

Keempat, Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Kelas VI di SDN Kebonsari 02 Tuban” oleh Melati Nurman Sari pada tahun 2013. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah siswa SDN Kebonsari 02 Tuban yang

¹⁰ Muthoharoh, “Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MI Tsamrotul Huda 2 Jatigoro Bonang Demak Tahun Pelajaran 2010/2011”, *Skripsi*, Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2011

¹¹ Tri Russliyadi, “Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Analitik Peran Perpustakaan MIN Yogyakarta II dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa)”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013

berjumlah 60 siswa karena jumlah sampelnya tidak melebihi 100 maka pada penelitian ini menggunakan semua jumlah sampel siswa.¹² Sedangkan pada penelitian saya, subjek penelitian yang saya gunakan yaitu siswa kelas XI MAN 4 Sleman yang berjumlah 149 yang mana jumlah sampelnya melebihi 100 maka saya akan mengambil 27% menjadi 40 siswa.

Kelima, Skripsi oleh Preobstria Adiningtyas pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini, terdapat *dependent variabel*-nya jurusan Teknik Komputer Jaringan.¹³ Sedangkan dalam penelitian saya *dependent variabel*-nya pelajaran Aqidah Akhlak.

Keenam, Skripsi oleh M. Habib Masturi pada tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan)”. Dalam penelitian ini, *dependent variabel*-nya yaitu keseluruhan mata pelajaran yang terdapat di SMPN 9 Kota Tangerang Selatan.¹⁴ Sedangkan dalam penelitian saya, *dependent variabel*-nya hanya sebatas pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

¹² Melati Nurman Sari, “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar kelas VI di SDN Kebonsari 02 Tuban”, *Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013

¹³ Preobstria Adiningtyas, “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017

¹⁴ M. Habib Masturi, “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan)”, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011

Ketujuh, Artikel Penelitian oleh Fera Marthilda pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Ambawang”. Dalam penelitian ini, *dependent variabelnya* yaitu prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi.¹⁵ Sedangkan dalam penelitian saya, *dependent variabelnya* prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Perpustakaan Sekolah

Istilah perpustakaan berasal dari kata latin *liber* atau *libri* yang artinya buku. Dari kata latin tersebut terbentuklah istilah *librarius* yang artinya tentang buku. Dalam bahasa Inggris terkenal dengan istilah *Library*, *Bibliothek* (Jerman), *Bibliothèque* (Perancis), *Bibliotheek* (Belanda). Semua istilah ini berasal dari bahasa Yunani *Biblia* artinya tentang buku. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Pustaka* artinya kitab. Kata dasar dari perpustakaan adalah *pustaka*. Menurut Kamus “*The Oxford English Dictionary*”, kata “*Library*” atau perpustakaan mulai digunakan dalam bahasa Inggris tahun 1374, yang berarti sebagai “suatu tempat buku-buku diatur untuk dibaca, dipelajari, atau dipakai sebagai bahan rujukan”.¹⁶

¹⁵ Fera Marthilda, “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Ambawang”, *Artikel Penelitian*, Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2018

¹⁶ Alias Mangnga, Peran perpustakaan sekolah terhadap proses belajar mengajar di sekolah, (Makassar : Jupiter Vol. XIV No. 1, 2015) hal. 38

Menurut Darmono, Perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat sebuah kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik secara tercetak maupun terekam dalam berbagai media atau buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video komputer dan lain-lain. Perpustakaan pada hakekatnya adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku-buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa.¹⁷ Perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan atau gedung sendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang diatur dan disusun sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.¹⁸

Menurut Dian Sinaga, Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar disekolah. Berkaitan dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar mengajar yang dirasakan tidak bisa

¹⁷Darmono, *Manajemen dan Tata Perpustakaan sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2001), hal. 2

¹⁸Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal.11

dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.¹⁹

Menurut seorang ahli yang bernama Carter menjelaskan bahwa “Perpustakaan sekolah adalah koleksi yang diorganisasi dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh para siswa dan guru-guru”. Bafadal mengatakan bahwa “Kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku, yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan para guru dalam proses pembelajaran di sekolah disebut perpustakaan sekolah”. Sedangkan Dian Sinaga mengatakan bahwa “Sesungguhnya perpustakaan sekolah adalah sarana pendidikan yang turut menentukan pencapaian tujuan lembaga yang dinaunginya”.²⁰ Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.²¹ Perpustakaan hanya dibataskan untuk komponen sekolah antara lain para siswa, guru dan karyawan sekolah. Oleh karena itu, perpustakaan menjadi salah satu komponen yang menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan

¹⁹ Dian Sinaga, *Mengelola perpustakaan sekolah*, (Jakarta: Kreasi Media Utama, 2007), hal. 15

²⁰ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal.44

²¹ Sulistyio-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 50

begitu, perpustakaan harus menciptakan inovatif untuk mewujudkan sarana prasarana yang benar-benar berfungsi sebagai penunjang proses belajar.

Perpustakaan khususnya di sekolah mempunyai arti penting dalam kemajuan pendidikan, sebab perpustakaan mempunyai fungsi sebagai pendorong bagi anak-anak untuk berkembang sesuai yang diinginkan oleh pendidik modern, dimana anak didik dan seluruh pribadinya berkembang, tidak saja terbatas pada apa yang diberikan di sekolah saja sehingga perpustakaan berfungsi juga untuk menambah ilmu pengetahuan.²²

Secara terperinci fungsi dari perpustakaan adalah sebagai berikut :

- 1) Perpustakaan berfungsi sebagai pendidikan (*Education*), koleksi perpustakaan madrasah ataupun sekolah dapat terdiri dari buku-buku fiksi, nonfiksi, majalah populer ataupun majalah ilmiah, serta media pandang dengar. Para siswa dan guru diharapkan mampu memanfaatkannya secara mandiri. Dari sana siswa akan mengetahui cara belajar yang baik karena terbiasa belajar sendiri maupun belajar bersama untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- 2) Perpustakaan berfungsi sebagai informasi, para siswa maupun guru dapat memperoleh keterangan tentang tempat, data, ukuran,

²² M. Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*,(Surabaya:Usaha Nasional, 1995), hal. 59

nama orang, gambar, foto, catatan peristiwa, dan informasi lain melalui sejumlah koleksi perpustakaan madrasah/sekolah. Siswa dapat mencari informasi tersebut dalam kamus, ensiklopedia, biografi, geografi, peta, globe, dan lainnya. Bahkan dengan kemajuan teknologi, para siswa maupun guru dapat mencari berbagai informasi ke jaringan internet.

- 3) Perpustakaan berfungsi sebagai penelitian (*Research*), melalui koleksi perpustakaan dapat dilakukan penelitian pustaka atau library research untuk memperoleh data dan fakta.²³

Tujuan perpustakaan sekolah sendiri selaras dengan tujuan pendidikan. Tujuan diselenggarakannya perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan koleksi buku atau bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar.²⁴

Keberadaan perpustakaan di suatu lembaga pendidikan adalah tepat sekali karena dapat membantu meningkatkan tugas para pendidik dan juga membantu siswa dalam studinya. Bahan koleksi yang bermacam-macam yang disusun secara sistematis ditambah lagi lengkapnya fasilitas yang tersedia serta mendapat pelayanan yang baik, maka akan membangkitkan minat siswa yang tinggi

²³ Lasa HS, *Membina Perpustakaan Madrasah dan Sekolah Islam*, (Yogyakarta:Adi Cita Karya Nusa, 2002), hal. 3

²⁴ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal.5

untuk memanfaatkan perpustakaan sehingga tidak akan menyianyiakan waktu kosong mereka untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, misalnya minat siswa-siswa yang cerdas yang pada gilirannya akan tercapai tujuan pendidikan yang dikehendaki. Perpustakaan sangat bermanfaat dalam menunjang penyelenggaraan dan proses belajar mengajar. Jadi manfaat dari perpustakaan itu sendiri seperti sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan para siswa terhadap membaca
- 2) Dapat memperkaya pengalaman belajar siswa
- 3) Dapat menentukan kebiasaan belajar sendiri
- 4) Dapat mempercepat penguasaan teknik membaca
- 5) Dapat membantu perkembangan kecakapan membaca
- 6) Dapat melatih para siswa ke arah tanggung jawab
- 7) Dapat memperlancar para siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah²⁵

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berkembang pula konsep perpustakaan. Perpustakaan perlu menyesuaikan diri bukan hanya menangani koleksi sumber informasi dalam bentuk media cetak tetapi harus membuka pintu untuk masuknya media cetak tetapi harus membuka pintu untuk

²⁵ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal.5-6

masuknya media audio visual dan kemungkinan masuknya fungsi-fungsi yang lain.

Dengan visi kedepan, perpustakaan hendaknya siap pula menjadi pusat sumber informasi dalam arti sebenarnya. Oleh karena itu , apabila kita menyebut pusat informasi hendaknya kita tafsirkan sebagai perpustakaan yang berkembang lebih lanjut dengan fungsi-fungsi tersebut. Perkembangan konsep pusat sumber informasi adalah perpaduan antara fungsi perpustakaan dan pusat multi media untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sasaran didik tertentu dalam suatu lembaga pendidikan baik formal (sekolah,diklat) maupun nonformal (masyarakat). Pusat sumber informasi tidak hanya bermanfaat untuk membantu proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah dan lembaga diklat tetapi juga lembaga lain, sepanjang berurusan dengan proses pendidikan dan pembelajaran di masyarakat pada umumnya.

Bila diperhatikan secara jernih, maka perpustakaan sesungguhnya memberikan peranan terhadap pelaksanaan modul pendidikan di sekolah. Peranan perpustakaan antara lain :

- 1) Perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan dan pusat kegiatan belajar
- 2) Perpustakaan merupakan sumber ide-ide baru yang dapat mendorong kemauan para siswa untuk dapat berpikir secara rasional an kritis serta memberikan prtunjuk untuk mencipta

- 3) Perpustakaan akan memberikan jawaban yang cukup memuaskan bagi para siswa, sebagai tuntutan rasa keingintahuan terhadap sesuatu
- 4) Kumpulan bahan pustaka (koleksi) di perpustakaan memberikan kesempatan membaca bagi para siswa yang mempunyai waktu dan kemampuan yang beraneka ragam
- 5) Perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mempelajari cara mempergunakan perpustakaan yang efisien dan efektif
- 6) Perpustakaan akan membantu para siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memperluas perbendaharaan bahasa
- 7) Perpustakaan dapat menimbulkan cinta membaca , sehingga dapat mengarahkan selera dan apresiasi siswa dalam pemilihan bacaan
- 8) Perpustakaan memberikan kepuasan akan pengetahuan diluar kelas
- 9) Perpustakaan merupakan pusat rekreasi yang dapat memberikan hiburan yang sehat
- 10) Perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa dan guru untuk mengadakan penelitian
- 11) Perpustakaan merupakan batu loncatan bagi para siswa untuk kebiasaan hidup membaca di sekolah yang lebih tinggi

12) Minat baca siswa yang telah dikembangkan melalui perpustakaan sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya

13) Bahkan perpustakaan juga bagi anak-anak dapat menjauhkan diri dari tindakan kenakalan, yang bisa menimbulkan suasana kurang sehat dalam hubungan pertemanan mereka.²⁶

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengejar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan dengan sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Dan sebagai pusat kegiatan belajar serta sumber ide-ide baru yang dapat mendorong siswa berpikir secara rasional karena siswa dapat mencari informasi-informasi yang dapat menjalinkan hubungan antara pustakawan dengan siswa yang akan berbuah prestasi bagi siswa juga kinerja baik bagi pustakawan. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan

²⁶ Alias Mangnga, *Peran perpustakaan sekolah terhadap proses belajar mengajar di sekolah*, (Makassar : Jupiter Vol. XIV No. 1, 2015) hal. 38

pengajaran. Melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan.

b. Prestasi Belajar

Dalam pengertian yang umum atau lebih populer, belajar adalah mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau sekarang ini dikenal dengan guru, dalam belajar pengetahuan tersebut dikumpulkan sedikit demi sedikit hingga akhirnya menjadi banyak. Orang yang banyak pengetahuannya diidentifikasi sebagai orang yang banyak belajar, sementara orang yang sedikit pengetahuannya diidentifikasi sebagai orang yang sedikit belajar, dan orang yang tidak berpengetahuan dipandang orang yang tidak belajar.²⁷

Prestasi belajar adalah nilai sebagai rumusan yang diberikan guru bidang studi mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama masa tertentu.²⁸ Menurut Sutratinah Tirtonegoro, prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan dalam belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol atau angka, huruf atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh siswa dalam periode

²⁷ Saenal Abidin, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di SMK Pratidina Makassar", *Jurnal Diskursus Islam*, Volume 06 Nomor 1, (April, 2018), hal. 58

²⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,1998), hal. 32

tertentu.²⁹ Sedangkan menurut Suharsimi, prestasi belajar merupakan tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau peserta didik terhadap tujuan yang diterapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.³⁰

Masalah prestasi belajar merupakan suatu masalah tetap dan selalu dibicarakan dalam pembahasan tentang pendidikan pada umumnya dan belajar pada khususnya. Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari disekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.³¹

²⁹ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak-anak Normal dan Program Penelitiannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1993), hal. 43

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 269

³¹ Moh. Zaiful Rosyid, dkk., *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hal. 8-9

Indikator prestasi belajar adalah tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Dengan demikian indikator prestasi belajar merupakan kemampuan siswa yang dapat diobservasi. Artinya, hasil yang diperoleh setelah siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas. Yang menjadi indikator prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, secara individual maupun berkelompok. Pengukuran ketercapaian ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun berkelompok.³²

Jadi indikator utama hasil belajar siswa menurut penulis, yaitu hasil pembelajaran yang diperoleh oleh siswa yang diukur dengan KKM sebagai patokan pengukuran keberhasilan siswa.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri siswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat,

³² Syaiful Bahri D dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Kencana, 2002), hal. 120

bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan alam. Semua faktor tersebut harus berkontribusi sinergik satu sama lain karena mempengaruhi prestasi belajar dan dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.³³

Sebagai tujuan belajar, pengukuran prestasi belajar terdiri dari beberapa ranah yang harus dikuasai oleh siswa untuk mencapai target yaitu prestasi belajar dikelas. Berikut beberapa ranah tersebut:

1) Ranah Kognitif

Yaitu pengenalan baru atau mengingat kembali (menghafal) suatu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual. Aspek Kognitif dibedakan menjadi: Pengetahuan, Ingatan, Pemahaman, Penerapan, Analisis, Sintesis.

2) Ranah Afektif

Yaitu mengenai terkait sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi: Kemampuan menerima, Kemampuan menjawab, Kemampuan menilai, Kemampuan organisasi, dan Kemampuan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3) Ranah Psikomotor

³³ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 55

Yaitu meliputi keterampilan motoric atau keterampilanatau yang menunjukkan gerak (*skill*)³⁴

c. Pelajaran Aqidah Akhlak

Bidang Studi Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran pada jenjang pendidikan menengah yang membahas ajaran agama Islam dalam segi aqidah dan akhlak. Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan cabang dari Pendidikan Agama Islam. Pentingnya Pendidikan Agama yang terdapat di madrasah yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.³⁵

Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dan ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits. Mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya mengajarkan kepada siswa mengenai pengetahuan tentang aqidah dan akhlak saja, tetapi ada hal yang terpenting yaitu bagaimana siswa itu dapat memahami, menghayati, meyakini mengenai kebenaran ajaran Islam, dan juga bersedia menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Didalam kelas guru sebagai subjek pertama oleh siswa untuk ditiru dan dicontoh sikapnya, oleh karena itu guru

³⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 42

³⁵ Ahmad Sabari, *Strategi Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hal. 48

harus memberikan contoh bagaimana menghargai orang yang sedang berbicara, memberikan kebebasan berpendapat, dan juga bagaimana merespon lawan bicara.

Sebagaimana firman Allah swt. dalam surat An-Nahl ayat

125,yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Yang artinya, Serulah (manusia) sebagai Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak menekankan keutuhan dan keterpaduan antara pengetahuan, sikap dan juga perilaku yang berfokus pada pembentukan ranah afektif dan psikomotorik yang dilandasi oleh ranah kognitif. Oleh karena itu seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak harus senantiasa memberikan teladan yang baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Dengan demikian pembelajaran Aqidah Akhlak yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa, sehingga tujuan telah diprogramkan dapat tercapai.

2. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan bagian teori dari penelitian yang menjelaskan tentang alasan atau argumentasi bagi rumusan hipotesis. Kerangka pikir menggambarkan alur pikiran peneliti dan memberikan penjelasan kepada orang lain mengapa dia mempunyai anggapan seperti yang diuraikan dalam hipotesis.³⁶ Kerangka berpikir merupakan bagian dari suatu karya ilmiah, yang menjelaskan tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan faktor yang dinilai mempengaruhinya. Menyelesaikan suatu masalah sudah tentu kita akan melihat masalah itu dari beberapa sisi baik kecil maupun besar agar dapat dengan mudah menyelesaikan masalah itu dengan baik. Begitu pula dengan penelitian ini memerlukan kerangka berpikir.

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar oleh manusia untuk mencapai perubahan yang disebut dengan hasil belajar atau prestasi belajar. Dalam proses belajar tidak semua siswa memperoleh prestasi belajar yang baik, ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri siswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara

³⁶ Wagiran, *Metodologi penelitian pendidikan (Teori dan Implementasi)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hal.88

belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan alam. Semua faktor tersebut harus berkontribusi sinergik satu sama lain karena mempengaruhi prestasi belajar.

Lingkungan sekolah sebagai lingkungan kedua yang terpenting setelah lingkungan keluarga. Oleh karena itu, terlengkapinya sarana dan prasarana sekolah yang lengkap dapat menunjang terjadinya proses belajar mengajar yang aktif dan efektif. Sebagai sarana dan prasarana sekolah, peran perpustakaan sangat penting dalam terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Selain tentang bagaimana perpustakaan ini melengkapi sarana dan prasarananya. Pemanfaatan ini juga bergantung pada berapa seringnya siswa yang mengunjungi perpustakaan sekolah sehingga menjadikan perpustakaan sebagai pendukung keberhasilan belajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Menurut Dian Sinaga, Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar disekolah. Berkaitan dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya

perbaikan metode belajar mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.³⁷ Menurut Suharsimi, prestasi belajar merupakan tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau peserta didik terhadap tujuan yang diterapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.³⁸

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa perpustakaan untuk memelihara dan meningkatkan efektifitas dan efesiensi proses belajar mengajar dikelas agar tercapainya tujuan pembelajaran oleh peserta didik tidak jauh dari faktor masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan di sekolah terkait.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Maksudnya, kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis yang dimaksud dengan data di lapangan.³⁹

³⁷ Dian Sinaga, *Mengelola perpustakaan sekolah*, (Jakarta: Kreasi Media Utama, 2007), hal. 15

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 269

³⁹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 86

Untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan Variabel X (Pemanfaatan Perpustakaan) dengan Variabel Y (Prestasi Belajar), maka penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut:

a. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman.

b. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman.

Dari hipotesis diatas, penulis memiliki dugaan sementara bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman. Penulis sependapat dengan pernyataan H_a diatas, adapun untuk kebenarannya, perlu dilakukan penelitian di sekolah bersangkutan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.⁴⁰ Metode Penelitian ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif merupakan pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁴¹ Tujuan penelitian Kuantitatif ini untuk menguji pengaruh dari pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil dari lapangan dan responden.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berada di sekolah MAN 4 Sleman. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah terletak pada 2 variabel yaitu Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Prestasi Belajar.

⁴⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 5

⁴¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2001), hal.5

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman berlokasi di Dero Wetan, Harjobinangun, Pakem, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dengan penggunaan variabel, kita dapat dengan mudah memperoleh dan memahami permasalahan.⁴²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel bebas (Variabel X) dan variabel terikat (Variabel Y). Adapun variabelnya yaitu :

- a. Pemanfaatan Perpustakaan sebagai variabel bebas atau *independent variabel* (Variabel X).
- b. Prestasi belajar sebagai variabel terikat atau *dependent variabel* (Variabel Y).

2. Definisi Operasional

⁴² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing,2015), hal. 50

Defenisi operasional adalah penjelasan secara singkat terkait variabel yang akan dibahas. Defenisi operasional ini sangat penting untuk menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengukur data.

Adapun defenisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

a. Pemanfaatan perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan sarana dan prasarana yang dapat membantu terjadinya sebuah kegiatan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

b. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek

tersebut.⁴³ Dan populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 4 Sleman yang jumlahnya yaitu 149 siswa yang terdiri dari 6 kelas.

Tabel 3.1 Data Populasi Kelas XI

No.	KELAS	JUMLAH
1	XI MIPA 1	24
2	XI MIPA 2	22
3	XI IIS 1	23
4	XI IIS 2	23
5	XI IIS 3	22
6	XI AGAMA 1	18
7	XI AGAMA 2	17
	JUMLAH	149

Sumber: Tata Usaha MAN 4 Sleman

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati.⁴⁴ Karena

⁴³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di bidang Manajemen, teknik, pendidikan, dan eksperimen)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hal. 11

⁴⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di bidang Manajemen, teknik, pendidikan, dan eksperimen)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020) , hal. 12

besarnya jumlah populasi yang akan diteliti maka penulis mengambil 27% dari 149 siswa, sehingga jumlah sampel diperkirakan sebanyak 40 sampel siswa. Dan pengambilan sampelnya menggunakan *proportional random sampling* artinya yaitu penentuan anggota sampel yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada dalam masing-masing kelompok tersebut.⁴⁵ Hal ini sesuai dengan ungkapan Suharsimi Arikunto, yaitu: Untuk sekedar acer-acer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%, atau lebih, tergantung setidaknya dari kemampuan penelitian dilihat dari waktu dan tenaga, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, besar kecilnya data yang ditanggung oleh peneliti.⁴⁶

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2007), hal. 98

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 112

yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu Penelitian Lapangan (*Field Research*). Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket, dan semua pertanyaan dalam angket (kuesioner) disajikan dalam bentuk skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk memperoleh jawaban yang tegas dari responden yang dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau dapat dibuat dalam bentuk checklist, jawaban dapat dibuat skor tertinggi dan terendah.

Untuk analisis data Kuantitatif, maka jawaban responden diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Pernyataan

No.	Jawaban Responden	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 3.3 Instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan
Pemanfaatan Perpustakaan (X)	Kunjungan siswa ke perpustakaan	Untuk mengetahui tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan dalam membantu proses belajar mengajar	<p>1.Siswa sering mengunjungi perpustakaan</p> <p>2.Siswa sering meminjam buku di perpustakaan</p> <p>3.Siswa merasa senang belajar di perpustakaan</p> <p>4.Guru sering memberitahu siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah</p> <p>5.Siswa berkunjung ke perpustakaan karena dorongan orang lain bukan karena diri sendiri</p> <p>6.Siswa sering berdiskusi dengan guru di perpustakaan</p> <p>7.Siswa mengunjungi perpustakaan untuk mencari informasi yang tidak didapatkan di kelas</p> <p>8.Siswa sering mengunjungi perpustakaan disaat kesulitan untuk menyelesaikan tugas dari guru</p> <p>9.Ketika jam istirahat, siswa</p>

			lebih memilih ke perpustakaan dibandingkan ke kantin
	Pemanfaatan Perpustakaan	Memfaatkan perpustakaan sebagai alat penunjang terjadinya pembelajaran di kelas	<p>10. Dalam pembelajaran di sekolah, Guru suka mendampingi ke perpustakaan</p> <p>11. Siswa gemar membaca buku-buku pelajaran di perpustakaan sekolah</p> <p>12. Dalam pembelajaran di sekolah, Guru memanfaatkan perpustakaan</p> <p>13. Siswa tidak suka meminjam buku di perpustakaan sekolah</p> <p>14. Perpustakaan sekolah yang ada di sekolah dijadikan tempat belajar bersama</p> <p>15. Sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan sekolah sudah dimanfaatkan oleh siswa</p> <p>16. Siswa memanfaatkan komputer di perpustakaan</p>

			<p>17. Buku-buku yang ada di perpustakaan tidak siswa manfaatkan untuk belajar</p> <p>18. Siswa dipinjamkan buku pelajaran Aqidah Akhlak dari perpustakaan</p>
	<p>Pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran di kelas</p>	<p>Hasil yang diperoleh oleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran di kelas</p>	<p>19. Siswa aktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak</p> <p>20. Siswa menyukai pelajaran Aqidah Akhlak</p> <p>21. Guru Aqidah Akhlak menjelaskan pelajaran yang mudah dipahami dan dimengerti</p> <p>22. Siswa mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi belajar Aqidah Akhlak</p> <p>23. Siswa selalu semangat setiap pembelajaran Aqidah Akhlak</p> <p>24. Siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah tidak berpengaruh dalam membantu proses</p>

			<p>belajar siswa di sekolah</p> <p>25.Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru Aqidah Akhlak</p> <p>26.Siswa memperoleh ilmu dari berbagai buku (buku akademik dan non akademik)</p> <p>27.Siswa memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah</p> <p>28.Untuk mendapatkan nilai tugas dan nilai rapor yang baik siswa mencari sumber informasi di perpustakaan</p> <p>29.Siswa mendapatkan pengetahuan baru di perpustakaan</p> <p>30.Buku-buku di perpustakaan membantu siswa dalam persiapan menghadapi ulangan harian dan ujian sekolah</p>
--	--	--	---

Variabel	Deskripsi
Prestasi Belajar (Y)	Pada variabel ini diambil dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas XI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tahun ajaran 2020/2021.

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode untuk memperoleh data yang dilakukan dalam bentuk pengamatan. Observasi terdiri dari observasi berpartisipasi, observasi terang-terangan dan tersamar, dan observasi tak berstruktur.⁴⁷ Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi, artinya peneliti melakukan pengamatan ditempat penelitian secara langsung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi, atau wawancara dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder (data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data) dan data tersebut

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&.*, Cetakan ke-23. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.226

telah memiliki makna untuk diinterpretasikan. Dokumentasi dalam penelitian saya berupa hasil belajar siswa dalam UTS mata pelajaran Aqidah Akhlak.

c. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional (cetak) atau dalam bentuk online (misalnya, google form).⁴⁸ Dan disini saya menggunakan google form untuk mempermudah mendapatkan data.

Adapun untuk lebih jelas penulis jelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data

No.	Instrumen Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Observasi	Mengamati keadaan perpustakaan dan juga menanyakan perihal prestasi belajar siswa di sekolah kepada guru Aqidah Akhlak
2	Angket	Berupa beberapa pernyataan yang digunakan untuk mendapatkan hasil data penelitian dan hasil belajar selama di kelas

⁴⁸ Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif. Penelitian dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish,2020), hal. 28-29

3	Dokumentasi	Dalam bentuk dokumentasi nilai, berupa nilai Ujian Tengah Semester (UTS) kelas XI pada tahun ajaran 2020/2021
---	-------------	---

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas tidak berlaku universal sebab bergantung pada situasi dan tujuan penelitian. Alat penelitian yang telah valid untuk suatu tujuan tertentu belum otomatis akan valid untuk tujuan lain.⁴⁹

Suatu teknik evaluasi dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (disebut valid) jika teknik evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur.⁵⁰ Validitas dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut :

Keterangan.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X (\sum Y))}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum(X))^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum(Y))^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

⁴⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 12

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 138

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian x dan y

N = Banyaknya jumlah sampel yang diteliti

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

Validitas suatu tes dinyatakan dengan angka koefisien korelasi (r).

Kriteria korelasi koefisien adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5. Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi r_{xy}	Keputusan
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi.

Suatu tes atau alat evaluasi dikatakan reliable, jika alat tersebut dapat dipercaya, konsisten, atau stabil dan produktif.⁵¹ Reliabilitas suatu tes

⁵¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remadja karya, 1984), hal. 138

pada umumnya diekspresikan secara numerik dalam bentuk koefisien.⁵²

Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes dengan cara manual menggunakan rumus *Cronbach-Alfa* sebagai berikut.

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan.

R = Nilai Reliabilitas

k = Banyak butir soal

σb = Total varian

σt = Total varian butir

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linieritas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui penyebaran data penelitian yang terdistribusi secara normal dalam sebuah populasi. Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh saat penelitian.⁵³ Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov

⁵² Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan kompetensi dan praktisinya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 128

⁵³ Burhan Nugiyantoro, dkk., *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009), hal. 110

Test dengan syarat menunjukkan bahwa distribusi normal ($p > 0,05$). Uji normalitas ini akan dihitung dengan menggunakan program SPSS.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian gratis regresi antara variabel bebas dengan variabel terkait. Uji linieritas ini digunakan untuk melihat adanya hubungan yang linier antara kedua variabel dalam penelitian. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan bahwa antara variabel linier adalah dengan menggunakan harga koefisien signifikan dari Deviatin from linearity dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih yaitu 0,05 apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terkait yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Dasar pengambilan keputusan uji linieritas menurut Priyatno yaitu dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila nilai signifikannya kurang dari 0,05 ($Sig < 0,05$).⁵⁴

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, merupakan kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah masalah memiliki nilai yang

⁵⁴ Priyatno Duwi, *Paham analisa statistik data dengan SPSS*, (Yogyakarta : MediaKom, 2010), hal. 73

penting, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, dengan menghitung menggunakan SPSS 23 *for windows*.



⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hal. 244

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Identitas Sekolah

a. Sejarah Sekolah

Lokasi dari penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, tepatnya pada seluruh kelas XI. Lokasinya bertempat di Dero Wetan, Harjobinangun, Pakem, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Didalam sejarahnya MAN 4 Sleman yang berlokasi di utara Yogyakarta ini telah mengalami beberapa kali pergantian nama seiring dengan kondisi dan peraturan menteri agama. Pada tahun 1958, didirikannya PGAP (Pendidikan Guru Agama Tingkat Pertama) dibawah naungan HMI Pakem, dilokasi di Dusun Sempol, Desa Pakembinangun. Latar belakang didirikannya sekolah ini untuk pengembangan umat Islam yang masih tergolong sedikit, terbukti hanya berdiri satu-satunya mesjid di Pakembinangun yakni Mesjid Labasan Pakem yang merupakan bangunan bekas penduduk belanda. PGAP waktu itu menggunakan rumah tinggal Bp. Muhammad (Mudin/Kabag Agama) Desa Pakembinangun, kemudian dipindahkan ke Dusun Capit Desa Harjobinangun (sekarang rumah Bp. Drg. Andono) hingga dinegerikan menjadi

PGA Negeri pakem pada tahun 1968. Perkembangan PGA Negeri Pakem yang semakin pesat dan jumlah siswanya semakin banyak, jadi dipindahkan ke Dusun Pojok Desa Harjobinangun. Kemudian pada tahun 1991, PGAN dirubah menjadi MAN Pakem. Selanjutnya, pada tahun 2016, berubah lagi dari MAN Pakem menjadi MAN 4 Sleman hingga sekarang.

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi

- 1) Terwujudnya siswa yang MULIA SEJATI, yaitu Mandiri, Unggul, serta Latif (Lembut Santun Berkarakter), Islami dan Amanah, Semangat Jaga Alam Hayati

Misi

- 1) Meningkatkan Prestasi akademik dengan melakukan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (PAIKEM GEMBROT) agar mampu berfikir ilmiah, objektif dan realitis seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga siswa dapat berkembang sesuai potensi yang dimiliki.
- 2) Menghidupkan pendidikan ber-ruh islam, menggiatkan ibadah, memperteguh keimanan dan akhlaqul karimah serta memadukan penyelenggaraan pendidikan agama islam dengan pendidikan umum.

- 3) Membekali siswa dengan *Life Skill* (kecakapan hidup) dan keterampilan.
- 4) Memberikan motivasi agar tumbuh semangat berusaha dalam menghadapi setiap tantangan kehidupan dimasa depan.
- 5) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal dan dapat dipercaya.
- 6) Semangat untuk menjadi generasi yang melindungi dan memelihara kehidupan dilingkungannya.
- 7) Menjaga kelestarian alam semesta dan kehidupan hayati
- 8) Mengembangkan pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

c. Tujuan Pendidikan MAN 4 Sleman

MAN 4 Sleman sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi kemajuan pembangunan bangsa dan negara Republik Indonesia ini. Oleh karena itu madrasah telah menetapkan tujuan secara khusus yaitu :

- 1) Meningkatkan kemampuan dan kemandirian siswa agar mampu mengabdikan diri serta turut berperan aktif dalam kehidupan di lingkungan masyarakat sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan berakhlakul karimah.
- 2) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kecerdasan dan kecakapannya serta dapat

melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi).

- 3) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa agar dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan keterampilan dengan dijiwai ajaran agama Islam.

d. Guru MAN 4 Sleman

Guru merupakan sosok yang paling mempengaruhi dalam ketercapaian prestasi belajar siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi guru juga bisa menjadi motivator, pembimbing, pemimpin kelas, evaluator, dan sebagai perencana pembelajaran. Sehingga jika memiliki guru yang berkualitas akan melahirkan siswa sebagai generasi penerus bangsa yang cerdas. Berikut nama-nama guru yang mengajar di MAN 4 Sleman adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama guru MAN 4 Sleman

No.	Nama	Mata Pelajaran
1	Mohamad Yusuf, S.Ag.	Matematika
2	Drs. Sugeng	BK
3	Drs. Arief Mustofa	Fisika

4	Dra. Suprini	Prakewi
5	Dra. Hj. Budi Hastuti	Kimia
6	Dra. Hj. Siti Rahayu	Biologi
7	Drs. Mantoro Bakdo Rachmadi	Penjasorkes
8	Tri Wahyono, S.Pd., M.Pfis.	Fisika, Prakewi
9	Triyono. S.Pd.	Matematika
10	Drs. Heri Purwoto	BK
11	Sudarmoko, S.Pd.	PPKN
12	Hanti Watmi Rejeki, S.Ag.	Bahasa Inggris
13	Dra. Indriani Widiastuti	Matematika
14	Drs. H. Edy Suparyanto, MA.	Bahasa Inggris
15	Mardiyanti, S.Pd.	Kimia
16	Drs. Jendra Puji Susanta	Bahasa Indonesia
17	Dra. Endang Tini Pujiastuti	Ekonomi
18	Indriyani, S.Pd.	Ekonomi
19	Dwi Astuti Handayani,S.Pd.	Bahasa Inggris
20	Yuliyanto, S.Pd.	Sejarah

21	Asri Widyawati, S.Pd., M.Si.	Biologi
22	Giyarta, S.Pd.	Geografi
23	Siti Rahmatun Hayati, S.Si., M.Sc.	Matematika
24	Miatu Habbah, S. Ag., M.Ag.	Al-Quran Hadits(tafsir), Ilmu Hadits, Tahfidz
25	Suprihatin, S.Pd.	Seni Budaya
26	Safitri Ida Kusumastuti, S.Sos.	Sosiologi
27	Edi Purwanto, S.Pd.	Sejarah
28	Nira Intan Sari, S.Pd.	Bahasa Indonesia
29	Triyanto, S.Pd.I., M.Pd.	SKI, Tahfidz
30	Satria Pradana, S.Pd.I., M.Pd.	SKI, Fiqih
31	Joko Raharjo, S.Pd.	Matematika
32	Inta Prihandini, S.Pd.Si.	Matematika
33	Nur Tri Handayani, S.Pd.	Sejarah, Sosiologi
34	Dyah Khuriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Bahasa Arab
35	Amrih Latifah, S.Ag., MSI.	Aqidah Akhlak, Tahfidz
36	Muhammad Rosyid, S.S.	Bahasa Arab

37	Andi Muchtar, S.Pd.I.	Al-Quran Hadits, Tahfidz
38	Acun Elma Yuliani, S.Pd.	BK
39	Nor Hidayat, S.Pd.	Bahasa Indonesia
40	Irmayanti, S.Pd.I.	Fiqih, Ushul Fiqih, Tahfidz
41	Nurlaili Azizah, S.Pd.	Bahasa Jawa
42	Anggit Hadi Prasaja, S.Pd., M.Pd.	Aqidah Akhlak, Ilmu Tafsir
43	Muhammad Husen, S. Pd.	Penjasorkes

Sumber: Tata Usaha MAN 4 Sleman

e. Siswa MAN 4 Sleman

Setiap tahunnya jumlah siswa MAN 4 Sleman terus bertambah. Itu semua dikarenakan citra Madrasah yang cukup baik di masyarakat sehingga menarik perhatian orang tua untuk menyekolahkan anak mereka di MAN 4 Sleman. Saat ini jumlah keseluruhan siswa siswi MAN 4 Sleman pada tahun ajaran 2020/2021 telah mencapai 470 siswa. Berikut penulis lampirkan jumlah siswa di MAN 4 Sleman pada tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa tahun ajaran 2020/2021

Kelas	X	XI	XII
Mipa 1	20	24	19
Mipa 2	19	22	22
Mipa 3	-	-	22
IPS 1	23	23	32
IPS 2	23	23	33
IPS 3	23	22	32
PK 1	28	18	25
PK 2	-	17	-
JUMLAH	136	149	185

Sumber: Tata Usaha MAN 4 Sleman

f. Sarana dan Prasarana

Lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah merupakan lembaga formal yang dijadikan tempat untuk belajar dan menuntut ilmu pengetahuan. Sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang menjadi penunjang terjadinya kelancaran dalam suatu proses belajar mengajar. Fasilitas yang memadai dan lengkap didalam sebuah lembaga pendidikan bisa menjadi pendidikan yang bermutu jika diukur secara keseluruhan. Keadaan MAN 4 Sleman adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana

No.	Nama Ruang	Jumlah Bangunan	Keadaan
1	Ruang Belajar	22	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Kantor Guru	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Labor Kimia	1	Baik
7	Ruang Labor Komputer	2	Baik
8	Mesjid	1	Baik
9	Kantin	2	Baik
10	Kamar Mandi	6	Baik

Sumber: Tata Usaha MAN 4 Sleman

2. Identitas Perpustakaan

a. Gambaran Umum Perpustakaan MAN 4 Sleman

Perpustakaan Baitul Hikmah Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman didirikan sejak Madrasah Aliyah masih bernama Pendidikan Guru Agama Tingkat Pertama (PGAP) tahun 1958 di Dusun Sempol Desa Pakembinngun. Pada tahun 1968 dinegerikan menjadi PGA Negeri Pakem. Karena perkembangan PGA Negeri Pakem yang semakin pesat dan jumlah siswanya semakin banyak, akhirnya dipindahkan ke Dusun Pojok Desa Harjobinangun. Kemudian pada tahun 1991, PGAN dirubah menjadi MAN Pakem. Selanjutnya, pada tahun

2016, berubah lagi dari MAN Pakem menjadi MAN 4 Sleman hingga sekarang.

Perpustakaan Baitul Hikmah mulai menempati bangunan tersendiri nama madrasah menjadi MAN 4 Sleman. Letaknya berada dipojok timur laut dari gedung madrasah menempati lahan seluas 450m² dengan ruangan berukuran 7mX13m sebagai pusat kegiatan perpustakaan. Pada tahun 2016 gedung direnovasi menjadi dua lantai dan perpustakaan menempati lantai 1 seluas 9X8m. Karena minat membaca dari siswa meningkat, di tahun 2019 Perpustakaan Baitul Hikmah menambah satu ruang di bagian barat. Karena dukungan dari berbagai pihak, sekarang Perpustakaan Baitul Hikmah MAN 4 Sleman menjadi ikon baru di Madrasah dengan dilengkapinya fasilitas yang mengesankan.

b. Visi dan Misi Perpustakaan

Visi

- 1) Mendukung terwujudnya Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman
- 2) Terwujudnya Perpustakaan madrasah yang mampu menyediakan layanan informasi pustaka secara optimal bagi seluruh civitas akademika MAN 4 Sleman dalam rangka mencerdaskan, melejitkan, dan mencerahkan.

Misi

- 1) Menyediakan layanan perpustakaan yang ramah dan santun
- 2) Meningkatkan bimbingan dan pelatihan bagi staf agar memiliki bekal kemampuan keterampilan
- 3) Menjadikan perpustakaan sebagai tempat informasi, referensi, rekreasi, dan riset
- 4) Memberikan motivasi membaca agar tumbuh semangat belajar untuk membuka wawasan

c. Struktur Perpustakaan MAN 4 Sleman

- 1) Kepala Perpustakaan : Drs. Arief Mustofa
- 2) Layanan Teknis : Wijayanto, A.Md.
- 3) Layanan Pemakai : Umi Hanik, A.Md.

d. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan sekolah haruslah menunjang kurikulum sekolah, sehingga dapat memberikan keterangan yang lebih luas dan dari apa yang dipelajari anak di kelas. Koleksi merupakan bagian penting dalam layanan perpustakaan. Koleksi merupakan bagian dari sumber belajar yang diharapkan dapat membantu para siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel 4.4 Koleksi Perpustakaan MAN 4 Sleman

No.	Jenis Buku	Jumlah Buku
1	Fiksi	622
2	Non Fiksi	1566

Sumber: Perpustakaan MAN 4 Sleman

- 1) Koleksi Buku Ajar atau Paket, yaitu koleksi buku yang berjenis buku ajar buku ini diperoleh melalui Departemen Pendidikan Nasional dan diperoleh dari dana Pemerintah.
- 2) Koleksi Fiksi, yaitu jenis koleksi yang mengandung cerita rekaan (imajinasi) dan tidak nyata. Koleksi fiksi tersebut diantaranya berupa cerita anak, novel, komik, cerita rakyat, cerita bergambar dan lain sebagainya
- 3) Koleksi Referensi, yaitu koleksi yang disesuaikan dengan tingkatan pendidikan siswa, diantaranya adalah kamus, ensiklopedia, peta/globe, kitab kuning, biografi, atlas, tafsir Al-Quran, Al-Quran Braille dan lain sebagainya.
- 4) Kliping Karya Siswa, koleksi kliping ini merupakan karya siswa sebagai hasil dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru pada bidang studi tertentu.

e. Tata Tertib Pengguna Perpustakaan MAN 4 Sleman

1) Pengguna

- a) Pengunjung berpakaian rapi dan sopan
- b) Pengunjung perpustakaan harus mengisi buku pengunjung yang tersedia
- c) Pengunjung dilarang membawa tas ke dalam ruang perpustakaan
- d) Pengunjung tidak dibenarkan mencorat-coret atau merusak barang milik perpustakaan
- e) Menjaga kebersihan ruangan perpustakaan
- f) Ciptakan ketenangan dan ketertiban saat di perpustakaan

2) Peminjaman Buku

- a) Pemijam datang sendiri ke perpustakaan
- b) Mencari atau menelusur koleksi melalui katalog online
- c) Mengambil sendiri bahan pustaka yang dipinjam kepada petugas untuk diproses
- d) Menyerahkan buku yang akan dipinjam kepada petugas untuk diproses
- e) Mengisi kartu buku dan slip tanggal kembali dan menyerahkannya kepada petugas
- f) Peminjaman buku maksimal 5 eksemplar
- g) Jangka waktu peminjaman 1 minggu dan dapat diperpanjang 1 kali untuk buku non-buku paket

- h) Untuk buku paket jangka waktu peminjaman selama satu tahun pelajaran
- i) Tidak diperkenankan meminjam buku dengan menggunakan nama orang lain
- j) Tidak diperkenankan menyimpan buku perpustakaan di laci meja belajar
- k) Tidak mengotori, mencorat-coret, memberi catatan menyobek dan atau melipat halaman buku
- l) Koleksi majalah, referensi, atau koleksi non-buku hanya boleh dibaca di ruang baca dan tidak untuk dipinjam keluar atau dibawa pulang

3) Pengembalian Buku

Buku paket dikembalikan pada akhir tahun pelajaran dengan jadwal tersendiri tiap kelas.

4) Sanksi

- a) Bagi peminjam yang terlambat mengembalikan buku dikenakan sanksi administrasi senilai Rp. 200,00/buku/hari untuk buku non-buku paket berlaku bagi peminjam individu
- b) Pengunjung (peminjam) yang menghilangkan buku harus mengganti buku tersebut sesuai judul dan pengarang yang sama

5) Jam Layanan Perpustakaan

Senin-Sabtu : Pukul 07.00 – 15.30

Jum'at : Pukul 07.00 – 11.00

f. Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan bahan pustaka yang menunjang kurikulum diharapkan para siswa mendapat kesempatan untuk mempertinggi daya serap dan penalaran dalam proses pendidikan, sedangkan kepada guru diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuannya dalam kegiatan mengajar, dengan sekaligus dari perpustakaan itu mereka memperoleh hiburan sehat.

Pengadaan bahan pustaka MAN 4 Sleman dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

- 1) Untuk pengadaan bahan koleksi pihak perpustakaan MAN 4 Sleman mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa buku paket baik untuk pembelajaran umum maupun agama
- 2) Bisa juga mendapatkan dari siswa nya langsung, atau alumni MAN 4 Sleman, bahkan bisa juga mahasiswa yang melakukan penelitian di MAN 4 Sleman

g. Sistem dan Layanan Pembaca

Dalam rangka mendukung proses pendidikan di sekolah, perpustakaan menyediakan jenis-jenis layanan perpustakaan yang meliputi:

- 1) Layanan Teknis

- 2) Layanan Baca
- 3) Layanan Referensi
- 4) Layanan TI (Online, Offline, Digital)

Layanan utama yang disediakan oleh perpustakaan MAN 4 Sleman adalah baca ditempat dengan kondisi ruangan yang sirkulasi udaranya lancar. Biasanya bapak atau ibu guru dan beberapa siswa datang untuk membaca di perpustakaan pada jam istirahat.

Bentuk layanan lainnya, perpustakaan MAN 4 Sleman adalah membuat *member card* atau Kartu Anggota Perpustakaan MAN 4 Sleman, yang mana digunakan untuk mempermudah proses administrasi dari setiap transaksi peminjaman buku.

h. Fasilitas Perpustakaan MAN 4 Sleman

Fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran agar terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan maka perpustakaan MAN 4 Sleman yang menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Fasilitas Perpustakaan MAN 4 Sleman

No.	Jenis	Keterangan
1	Rak Buku	7 buah
2	Rak Majalah	6 buah

3	Rak Surat Kabar	5 buah
4	Rak <i>Audio Visual</i>	4 buah
5	Rak Buku Referensi	3 buah
6	Rak <i>Display</i> Buku Baru	3 buah
7	Loker Penitipan Tas	36 buah
8	Sarana Penyimpanan Katalog	Di Komputer
9	Papan Pengumuman	2 buah
10	Meja Baca	12 buah
11	Meja Sirkulasi (manual dan otomatis)	2 buah
12	Meja Kerja Petugas	6 buah
13	Kursi Baca	48 buah
14	Televisi	2 buah
15	VCD dan DVD <i>Player</i>	1 buah
16	<i>Document Scanner</i>	3 buah
17	Komputer	3 buah
18	Komputer untuk pemustaka	7 buah
19	Komputer yang terhubung internet	10 buah

20	Fasilitas <i>Wi-fi</i> dalam perpustakaan	2 buah
21	Sarana Pengamanan (CCTV, <i>Locker</i> ,dll)	3 buah
22	AC	2 buah
23	Dispenser	1 buah
24	Rak Sepatu	1 buah
25	Jam Dinding	1 buah

Sumber: Perpustakaan MAN 4 Sleman

B. Tahapan Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan uji coba (*try out*) terhadap pernyataan yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian. Try out dilakukan kepada 50 siswa terdiri dari seluruh kelas XI di MAN 4 Sleman.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X

VARIABEL	SOAL	Pearson Correlation	Rtabel	Signifikan	Ket.
	Soal 1	0,459	0,374	0,05	VALID
	Soal 2	0,543	0,374	0,05	VALID

Pemanfaatan Perpustakaan (X)	Soal 3	0,637	0,374	0,05	VALID
	Soal 4	0,584	0,374	0,05	VALID
	Soal 5	0,680	0,374	0,05	VALID
	Soal 6	0,749	0,374	0,05	VALID
	Soal 7	0,588	0,374	0,05	VALID
	Soal 8	0,666	0,374	0,05	VALID
	Soal 9	0,261	0,374	0,05	TIDAK VALID
	Soal 10	0,645	0,374	0,05	VALID
	Soal 11	0,560	0,374	0,05	VALID
	Soal 12	0,634	0,374	0,05	VALID
	Soal 13	0,031	0,374	0,05	TIDAK VALID
	Soal 14	0,533	0,374	0,05	VALID
	Soal 15	0,759	0,374	0,05	VALID
	Soal 16	0,362	0,374	0,05	TIDAK VALID
	Soal 17	0,202	0,374	0,05	TIDAK VALID
	Soal 18	0,639	0,374	0,05	VALID
	Soal 19	0,480	0,374	0,05	VALID
	Soal 20	0,750	0,374	0,05	VALID
	Soal 21	0,601	0,374	0,05	VALID
	Soal 22	0,493	0,374	0,05	VALID
	Soal 23	0,713	0,374	0,05	VALID
	Soal 24	0,040	0,374	0,05	TIDAK VALID
	Soal 25	0,477	0,374	0,05	VALID
	Soal 26	0,384	0,374	0,05	VALID
	Soal 27	0,885	0,374	0,05	VALID
	Soal 28	0,504	0,374	0,05	VALID
	Soal 29	0,670	0,374	0,05	VALID
	Soal 30	0,866	0,374	0,05	VALID

Sumber: data primer olah data 30 siswa

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kepastian valid tidaknya suatu instrumen. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan signifikansi dengan tingkat kesalahan penelitian, jika $\text{sig} < a$ (0,05) dan rhitung bernilai positif, maka variabel tersebut dapat dikatakan valid. Sedangkan jika $\text{sig} > a$ (0,05) maka variabel

tersebut tidak valid. Valid atau tidaknya soal ditentukan dengan membandingkan hasil r hitung dengan rtabel *Product Moment* dengan SPSS 23 *for windows* dari 30 siswa. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai korelasi melihat nilai rtabel terlebih dahulu, rtabel pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan rumus ($df=n-2$) maka akan menjadi ($df=30-2=28$) rtabelnya adalah 0,374 adalah jumlah responden yang akan dijadikan dalam try out angket. N merupakan jumlah sampel dalam uji *try out* instrumen. Berdasarkan uji yang penulis lakukan, pada variabel pemanfaatan perpustakaan (X) terdapat 25 pernyataan dinyatakan valid dan 5 lainnya dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.7

Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Perpustakaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,935	25

Setelah dilakukan uji validitas, maka uji selanjutnya yaitu uji reliabilitas. Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Reability Alpha Cronbach's*. Menurut Wiratna Sujerweni(2014), menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket

(kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah: apabila nilai *Cronbach' Alpha* > 0,60 maka menunjukkan instrumen yang digunakan adalah reliabel (konsisten), tetapi jika nilai *Cronbach' Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel (tidak konsisten).⁵⁶ Dari tabel diatas nilai *Cronbach' Alpha* pada variabel pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,935 maka dapat disimpulkan variabel pemanfaatan perpustakaan adalah reliabel.

C. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar Pengambilan keputusannya yaitu apabila tingkat signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. Dan bila nilai signifikan < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

⁵⁶ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 193

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,44617001
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	,067
	Negative	-,069
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai signifikan 0,2 yang artinya $> 0,05$.

b. Uji Linieritas

Tabel 4.9 Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Pemanfaatan Perpustakaan	Between Groups	(Combined) Linearity	2152,442	27	79,720	1,904	,120
		Deviation from Linearity	492,403	1	492,403	11,763	,005
			1660,039	26	63,848	1,525	,224
Within Groups			502,333	12	41,861		
Total			2654,775	39			

Uji Linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear atau tidaknya suatu distribusi data

penelitian. Arti linier disini adalah hubungan garis lurus. Hasil uji linear diatas menunjukkan bahwa *Sign. Deviation from linierity* besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat. Sedangkan jika hasil *Sign. Deviation from linierity* nya kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara varoabel bebas dan terikat. Hasil yang diperoleh pada tabel diatas $p = 0,224$ ($0,224 > 0,05$). Berdasarkan data tersebut pada taraf signifikansi 5% dapat dikatakan bahwa antara variabel Pemanfaatan Perpustakaan (X) dengan Prestasi Belajar (Y) terdapat hubungan linier.

2. Uji Data Hasil Penelitian

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana atau dalam bahasa Inggris disebut dengan nama *Simple Linear Regression* yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas (independent) atau variabel X terhadap variabel terikat (dependent) atau variabel Y.

Keterangan terkait data penelitian yaitu:

- a) Data diatas diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner atau angket (menggunakan nilai skor total jawaban responden atas item-item soal kuesioner).
- b) Kuesioner untuk data penelitian sudah dipastikan lolos uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

- c) Jumlah sampel yang digunakan adalah 40 responden (siswa)
- d) Variabel Penelitian : Pemanfaatan Perpustakaan sebagai variabel bebas (X) dan Prestasi Belajar sebagai variabel terikat (Y).

Dengan bantuan dari program SPSS 23 for Windows. Berikut ini merupakan tabel hasil olah data:

Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,431 ^a	,185	,164	7,544

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Perpustakaan

Berdasarkan tabel yang terdapat diatas menjelaskan bahwa terdapat nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,431 yang artinya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar siswa tetapi dengan taraf yang rendah.

Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	492,403	1	492,403	8,653	,006 ^b
	Residual	2162,372	38	56,905		
	Total	2654,775	39			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Perpustakaan

Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai Fhitung = 8,653 dengan tingkat signifikansi 0,006 yang berarti bahwa Sig. = 0,006 < 0,05. Berdasarkan data tersebut maka dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pemanfaatan perpustakaan (X) terhadap prestasi belajar (Y).

Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,269	5,703		9,340	,000
	Pemanfaatan Perpustakaan	,266	,091	,431	2,942	,006

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Rumus persamaan untuk menyelesaikan regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y = a + bX$

Ket. Y = Kriteria

X = Prediktor

a = Konstanta Regresi atau harga yang memotong sumbu Y

b = Koefisien Regresi

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 53,269, sedangkan nilai Pemanfaatan Perpustakaan (b/kofisien regresi) sebesar 0,266 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 53,269 + 0,266X$$

Persamaan tersebut dapat diartikan : a) Konstanta sebesar 53,269, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Prestasi Belajar adalah sebesar 53,269. b) Koefisien regresi X sebesar 0,266 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pemanfaatan Perpustakaan, maka nilai Prestasi belajar bertambah 0,266. Koefisien regresi tersebut bernilai positif (+) dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan Perpustakaan(X) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar(Y).

b. Uji Hipotesis dalam Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Maka peneliti mengajukan hipotesis dalam analisis regresi linear sederhana ini, yaitu:

a) Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman.

b) Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman.

Uji hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan dengan cara pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi. Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikansi sebagai berikut:

- a. Signifikan $> 0,05$ mengandung arti bahwa tidak terdapat Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan (X) terhadap Prestasi Belajar (Y). (Ho diterima Ha ditolak)
- b. Signifikan $< 0,05$ mengandung arti bahwa terdapat Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan (X) terhadap Prestasi Belajar (Y). (Ho ditolak dan Ha diterima)

Tabel 4.13 Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53,269	5,703		9,340	,000
Pemanfaatan Perpustakaan	,266	,091	,431	2,942	,006

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa yaitu nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,006 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang artinya Terdapat pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman.

Dalam hasil penelitian ini untuk melihat besarnya pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) dalam Analisis Regresi Linear Sederhana, dapat dilihat pada nilai R Square yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,431 ^a	,185	,164	7,544

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Perpustakaan

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,185. Nilai ini mengandung arti bahwa Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah sebesar 18,5%, sedangkan 81,5% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan hasil ujian siswa dan juga kuesioner sebagai instrumen penelitian maka diperlukan beberapa kaidah dalam melakukan model regresi, sebelum melakukan regresi peneliti melakukan uji asumsi berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji linieritas. Instrumen pada penelitian ini yaitu kuesioner yang dibagikan kepada responden dan sudah dilakukan uji asumsi sehingga dapat dilanjutkan untuk melakukan perhitungan regresi.

Dalam temuan diatas, terdapat nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,431 yang artinya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar siswa tetapi dengan taraf yang sangat rendah. Dan juga memperlihatkan bahwa nilai Fhitung = 8,653 dengan tingkat signifikansi 0,006 yang berarti bahwa Sig. = 0,006 < 0,05. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,006 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak Ha diterima yang mana memiliki arti yaitu terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman.

Berdasarkan hasil Uji Analisis Regresi Sederhana diatas, menunjukkan nilai dari Rsquare yang presentase pada pemanfaatan perpustakaan (X) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 18,5% sedangkan sisanya 81,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar cukup banyak. Menurut M.Dalyono, secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri siswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan alam. Semua faktor tersebut harus berkontribusi sinergik satu sama lain karena mempengaruhi prestasi belajar dan dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.⁵⁷ Jadi terdapat banyak faktor untuk siswa dapat meraih prestasi walaupun lingkungan sekolah khususnya kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah juga termasuk yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

⁵⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 55

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam penelitian yang dilakukan, peneliti sudah mendapat jawaban dari rumusan masalah yang dirancang. Peneliti ingin menyampaikan bahwa hasil dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman, hasil dari penghitungannya terdapat hasil dengan nilai yang rendah, yaitu 18,5%. Hasil yang didapat dengan korelasi positif walaupun masih dalam hitungan yang rendah, meskipun sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya, ini membuktikan bahwa inilah fakta yang terjadi di lapangan, artinya tidak semua teori yang menjelaskan mengenai pemanfaatan perpustakaan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI MAN 4 Sleman. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil taraf signifikan sebesar 0,006, yang berarti $0,006 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman.
2. Besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 18,5%. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,185 dan kemudian diubah dalam bentuk persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar dalam mata Aqidah Akhlak di MAN 4 Sleman yakni sebesar 18,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar cukup banyak, misalnya minat, motivasi, bakat, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, sebelum peneliti mengakhiri penulisan skripsi ini, lebih lanjutnya penulis ingin memberikan saran-saran, diantaranya yaitu:

1. Bagi Sekolah.

Pihak sekolah diharapkan dapat terus berinovasi dalam meningkatkan kemajuan perpustakaan sekolah agar siswa sering mengunjungi perpustakaan.

2. Bagi Lembaga Perpustakaan

Pihak perpustakaan hendaknya lebih meningkatkan inovasi dalam pendidikan agar minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan dapat terus bertambah semakin banyak memiliki ilmu pengetahuan..

3. Bagi Peserta Didik

Dengan meningkatkan semangat dan minat untuk membaca dapat menumbuhkan keinginan untuk mengunjungi perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Saenal. 2018. "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di SMK Pratidina Makassar". *Jurnal Diskursus Islam*. Volume 06 Nomor 1
- Adinigtas, Preobstria. 2017. "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017". *Skripsi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga
- Anshari, M. Hafi. 1995. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Bahri D., Syaiful dan Zain Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Kencana
- Basuki, Sulistyono. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Bungin. M. Burhan. 2017. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana
- Burhan Nugiyantoro, dkk. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Perpustakaan sekolah*. Jakarta : Gramedia Widiasarana
- Darmono. 2007. *Perpustakaan sekolah pendekatan aspek manajemen dan tata kerja*. Jakarta : PT. Grasindo
- Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta : Rineka Cipta
- Duwi, Priyatno. 2010. *Paham analisa statistik data dengan SPSS*. Yogyakarta : MediaKom
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Larasati Milburga, dkk. 1991. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius
- Lasa HS. 2002. *Membina Perpustakaan Madrasah dan Sekolah Islam*. Yogyakarta : Adi Cita Karya Nusa
- Mangnga, Alias. 2015. *Peran perpustakaan sekolah terhadap proses belajar mengajar di sekolah*. Makassar : Jupiter Vol. XIV No. 1
- Marthilda, Fera. 2018. “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Ambawang)”. *Artikel Penelitian*. Pontianak : Universitas Tanjungpura
- Masturi, M. Habib. 2011. “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan)”. *Skripsi*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- Moh. Zaiful Rosyid, dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang : Literasi Nusantara
- Muthoharoh. 2011. “Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MI Tsamrotul Huda 2 Jatigoro Bonang Demak Tahun Pelajaran 2010/2011”. *Skripsi*. Semarang : Institut Agama Islam Negeri Walisongo

- Nurman Sari, Melati. 2013. "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar kelas VI di SDN Kebonsari 02 Tuban". *Skripsi*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta : Diva Press
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di bidang Manajemen, teknik, pendidikan, dan eksperimen)*. Yogyakarta : Deepublish
- Russliyadi, Tri. 2013. "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Analitik Peran Perpustakaan MIN Yogyakarta II dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa)". *Skripsi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga
- Sabari, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Quantum Teaching
- Sinaga, Dian. 2007. *Mengelola perpustakaan sekolah*. Jakarta : Kreasi Media Utama
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudarnoto Abdul Hakim,dkk. 2006. *Perpustakaan dan pendidikan pemetaan peran serta perpustakaan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiarto, Rino. 2012. "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 9 Siak

Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak”. *Skripsi*. Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim

Sudarnoto, Abdul Hakim. 2007. *Perpustakaan dan Pendidikan Pemetaan Peran serta Perpustakaan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta : Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sujawerni, V. Wiratna. 2014. *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

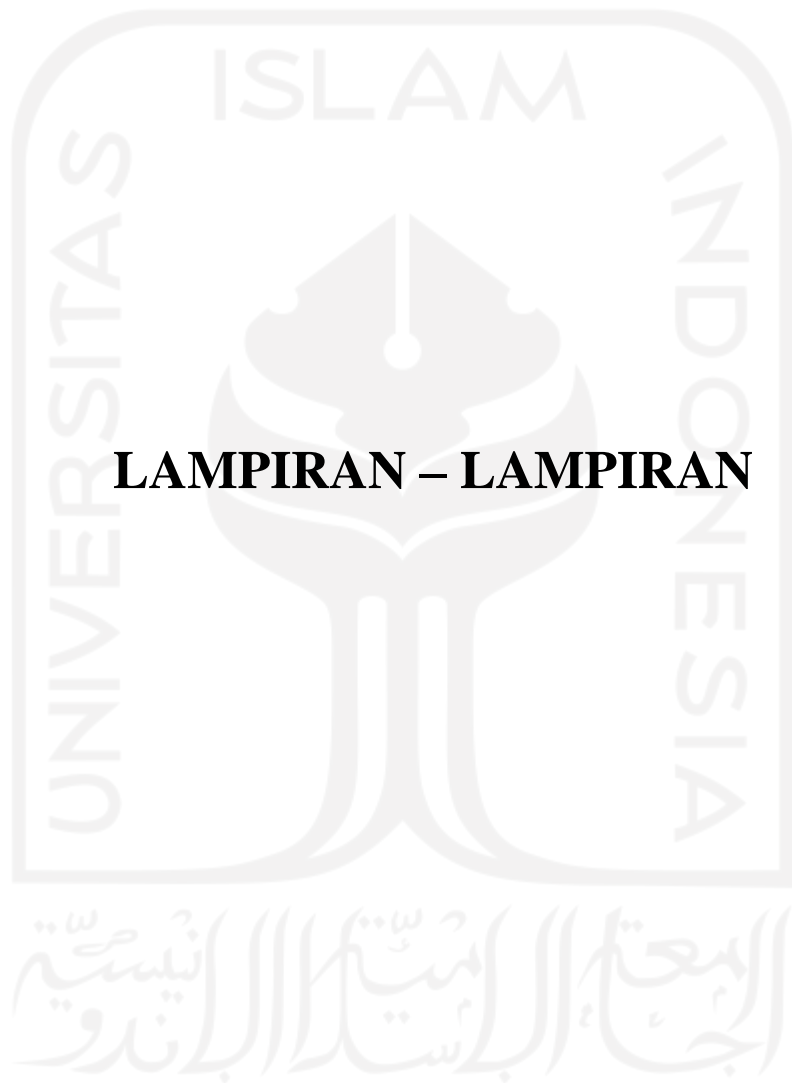
Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian pendidikan kompetensi dan praktisinya*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Suryabrata, Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia

Sutarno. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto

Tirtonegoro, Sutratinah. 1993. *Anak-anak Normal dan Program Penelitiannya*. Jakarta : Bina Aksara



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR ANGKET / KUESIONER

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI MAN 4 SLEMAN**

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian kuesioner.

1. Tulis nama anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama
3. Jawablah pertanyaan sesuai dan berilah tanda centang (\checkmark) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan kenyataan anda. Jawaban berupa:
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Tidak Setuju (TS)
 - d. Sangat Tidak Setuju (STS)
4. Apabila ada kekeliruan dalam menjawab atau ada yang anda ingin mengganti jawaban, maka berilah tanda (-) pada jawaban yang anda anggap salah dan digantikan jawaban yang benar.

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Siswa sering mengunjungi perpustakaan				
2	Siswa sering meminjam buku di perpustakaan				
3	Siswa merasa senang belajar di perpustakaan				
4	Guru sering memberitahu siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah				
5	Siswa berkunjung ke perpustakaan karena dorongan orang lain bukan karena diri sendiri				

6	Siswa sering berdiskusi dengan guru di perpustakaan				
7	Siswa mengunjungi perpustakaan untuk mencari informasi yang tidak didapatkan di kelas				
8	Siswa sering mengunjungi perpustakaan disaat kesulitan untuk menyelesaikan tugas dari guru				
9	Ketika jam istirahat, siswa lebih memilih ke perpustakaan dibandingkan ke kantin				
10	Dalam pembelajaran di sekolah, Guru suka mendampingi ke perpustakaan				
11	Siswa gemar membaca buku-buku pelajaran di perpustakaan sekolah				
12	Dalam pembelajaran di sekolah, Guru memanfaatkan perpustakaan				
13	Siswa tidak suka meminjam buku di perpustakaan sekolah				
14	Perpustakaan sekolah yang ada di sekolah dijadikan tempat belajar bersama				
15	Sarana dan prasaran yang ada dipergustakaan sekolah sudah dimanfaatkan oleh siswa				
16	Siswa memanfaatkan komputer di perpustakaan				
17	Buku-buku yang ada di perpustakaan tidak siswa manfaatkan untuk belajar				
18	Siswa dipinjamkan buku pelajaran Aqidah Akhlak dari perpustakaan				
19	Siswa aktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak				
20	Siswa menyukai pelajaran Aqidah Akhlak				
21	Guru Aqidah Akhlak menjelaskan pelajaran yang mudah dipahami dan dimengerti				

22	Siswa mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi belajar Aqidah Akhlak				
23	Siswa selalu semangat setiap pembelajaran Aqidah Akhlak				
24	Siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah tidak berpengaruh dalam membantu proses belajar siswa di sekolah				
25	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru Aqidah Akhlak				
26	Siswa memperoleh ilmu dari berbagai buku (buku akademik dan non akademik)				
27	Siswa memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah				
28	Untuk mendapatkan nilai tugas dan nilai rapor yang baik siswa mencari sumber informasi di perpustakaan				
29	Siswa mendapatkan pengetahuan baru di perpustakaan				
30	Buku-buku di perpustakaan membantu siswa dalam persiapan menghadapi ulangan harian dan ujian sekolah				

Lampiran 2

Nilai UTS siswa kelas XI dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak (Y)

NAMA SISWA	KELAS	NILAI UTS
Ahmad Fatah	XI IPA 1	70
Anggityofirman Rafi	XI IPA 1	74
Apriliawandaa	XI IPA 1	60

Aufa Irfanuddin	XI IPA 1	70
Deden Muzakkir	XI IPA 1	65
Dita Ayu Nurul	XI IPA 1	70
Elvina Aisyah Salsabilla	XI IPA 1	70
Naufal Athaya Mumtaz	XI IPA 2	60
Nurhadi Sumartha	XI IPA 2	82
Putri Juniar Tifani	XI IPA 2	76
Riska Choerini	XI IPA 2	75
Siti Aisyah	XI IPA 2	65
Bagus Setiawan	XI IPS 1	62
Elles Palupi	XI IPS 1	64
Ahmat Yuwanto	XI IPS 1	56
Athifa Salsabila	XI IPS 1	70
Ayu Sintha Dewi	XI IPS 1	82
Dias Lukman	XI IPS 1	80
Febia Nuraisma	XI IPS 2	60
Fipta Auliya Aljamik	XI IPS 2	74
Nanda Lintang Agisti	XI IPS 2	56
Putri Kanisa Wulan Ariani	XI IPS 2	84
Qolif Fatma Putri	XI IPS 3	60
Raffa Fiqri Riduan	XI IPS 3	68
Ramadhan Galih	XI IPS 3	82
Sara Dwi Listiawati	XI IPS 3	64
Trias Dwi Sagita	XI IPS 3	80
Vieradeva Rachel	XI IPS 3	84
Zahra Widiani	XI IPS 3	80
Fida Suryani	XI AGAMA 1	60
Fifin Nur Kholifah	XI AGAMA 1	68
Hammam Nur Alif	XI AGAMA 1	76
Annisa Mutawakkil	XI AGAMA 1	64
Izza Hindi Yumna Rahmia	XI AGAMA 2	68
Marshanda Eka Danarwati	XI AGAMA 2	68
Mira Hijayanti	XI AGAMA 2	60
Ridho Rizkqullah	XI AGAMA 2	64
Ruth Shintawati Putri	XI AGAMA 2	72
Siti Nur Fadillah	XI AGAMA 2	80
Tiara Irsafina	XI AGAMA 2	64

3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	0		
2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	3	4	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	5	7		
2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	7	7			
2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	9	8			
2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	7	6				
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4
2	1	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	8	6			
2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	7	2				
2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	2	4	1	9	9	9	9	1			

Lampiran 4

Hasil Data Penelitian Uji Pemanfaatan Perpustakaan (X)

P P · 1	P P · 2	P P · 3	P P · 4	P P · 5	P P · 6	P P · 7	P P · 8	P P · 9	P P · 0	P P · 1	P P · 2	P P · 3	P P · 4	P P · 5	P P · 6	P P · 7	P P · 8	P P · 9	P P · 0	P P · 1	P P · 2	P P · 3	P P · 4	P P · 5	P P · 6	P P · 7	P P · 8	P P · 9	P P · 0	P P · 1	P P · 2	P P · 3	P P · 4	P P · 5	P P · 6	P P · 7	P P · 8	P P · 9	T O T A L		
3	2	3	1	2	2	3	1	2	1	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	8	
2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	1
2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	6
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	3
2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	6
2	2	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8	4

2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	7
3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	6
2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	6
2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	8
2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	6
1	1	1	1	2	3	1	3	1	1	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	1	2	5
1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	3	1	2	3	4	3	2	1	3	3	4	2	2	2	2	9
2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	5
2	2	4	2	3	1	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	4	3	4
2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	6
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5
2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	5
2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	6
2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	7
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0
3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	8
2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	1	4
2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	4	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	5
2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	8
2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	9
2	1	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	7
2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	6
2	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	2	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	3	2	4	7
3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	6
3	3	3	2	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	4

